

SAMPAH MISTERIUS TERUS BERMUNCULAN

## Legislatif Minta Eksekutif Segera Bertindak

**WATES (KR)** - Ketua Komisi IV DPRD Kulonprogo, Edi Priyono mendesak Pemkab Kulonprogo segera mengambil langkah-langkah strategis dalam menangani persoalan pembuangan sampah yang diduga dari luar daerah masuk Kulonprogo. "Kami minta Eksekutif dalam hal ini Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) bertindak cepat mencegah dan menangani permasalahan sampah yang belakangan ini meresahkan," kata Edi, Selasa (11/2).

Pernyataan tersebut disampaikan Edi menanggapi adanya tumpukan sampah misterius ditemukan di pekarangan warga di Pedukuhan 2 Bugel, Panjatan, Kulonprogo, Rabu dan Jumat (5 dan 7/2/2025).

Kendati belum tahu siapa pihak yang membuang sampah sembarangan tersebut, tapi Edi Priyono minta pihak terkait mengambil sikap tegas termasuk melakukan penginta-

ian terhadap pihak yang diduga akan membuang sampah dengan jumlah cukup banyak di wilayah Kulonprogo.

"Sampah sumber segala penyakit. Jika pembuangan sampah secara sembarangan apalagi jumlah besar, hal tersebut sangat mengganggu lingkungan dan mengganggu kesehatan warga," tegasnya.

Seperti diketahui, sebelum ditemukan tumpukan misterius yang diperkirakan

menyebabkan tiga truk di wilayah Kalurahan Bugel di wilayah Kalurahan Banaran, Kapanewon Galur juga ada warga setempat yang sengaja menampung sampah dari luar Kulonprogo dalam jumlah banyak. Tumpukan sampah misterius juga ditemukan warga di Siliran, Karangsewu, Galur pada Rabu (11/2).

"Saya tahunya kemarin siang. Mungkin dibuang pada malam hari dan jum-

lahnya banyak, kemungkinan diangkat dengan truk," kata Sriyono pemilik lahan.

Tumpukan sampah selain mengganggu pemandangan juga menimbulkan bau cukup menyengat. Sriyono sudah berencana membakar sampah tersebut, tapi tidak dilakukan. Karena banyak plastik dan sampah rumah tangga yang masih basah.

"Lokasi ini biasanya dipakai untuk truk-truk berhenti istirahat. Sekarang sudah tidak ada karena bau," katanya menambahkan sudah memasang tulisan dilarang membuang sampah di lokasi dengan harapan tidak ada lagi yang membuang sampah.

Kabid Penataan dan Pengendalian Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup



KR-Istimewa

Tumpukan sampah di Padukuhan 2 Bugel, Panjatan, Kulonprogo.

(DLH) Kulonprogo, Toni mengatakan pihaknya sudah melakukan pengecekan di lokasi.

Permasalahan sampah di Kulonprogo sedang menjadi polemik. DLH se-

tidaknya sudah menangani empat perkara kiriman sampah dari luar daerah yang akan dikelola warga. Terakhir di Banaran, Galur yang akan dibuat tempat pengelolaan sampah

namun tak memiliki izin.

Pengelolaan sampah tak berizin di Banaran sudah disikapi cepat Polres Kulonprogo dengan menetapkan pelakunya sebagai tersangka. (Rul)-f

## RESPONS KEBIJAKAN EFISIENSI ANGGARAN Pemkab Buka Opsi Sistem WFO Atau WFH

**WATES (KR)** - Dalam upaya mensikapi kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan Pemerintah Pusat maka Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo menyiapkan berbagai alternatif demi kelancaran kinerja para pegawai dan terlaksananya program-program sesuai rencana.

Salah satu opsi yang disiapkan adalah sistem pembagian *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) untuk para pegawai di seluruh jajaran Pemkab Kulonprogo. "Kami sedang mengkaji opsi tersebut, tapi tetap perlu koordinasi," kata Sekda setempat, Triyono MSi, Selasa (11/2).

Diungkapkan, keputusan sistem WFH/WFO perlu kesepakatan pemkab/ kota lainnya. Termasuk dengan Pemda DIY, yang menurut informasi juga sedang mengkaji opsi tersebut.

Kalau opsi tersebut diberlakukan ungkap Triyono maka tidak akan banyak kendala. Sebab sistem seru-



KR-Asrul Sani

Sekda Triyono MSi.

pa juga pernah diterapkan saat masa pandemi Covid-19. "Keputusannya menunggu hasil kesepakatan antarpemerintah kabupaten/ kota dan Pemda DIY," tegasnya.

Dalam upaya menerapkan sistem tersebut sehingga diketahui mana saja yang bisa dipangkas, maka koordinasi terus dilakukan dengan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) dan Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida). Salah satunya alat tulis kantor (ATK), utilitas seperti listrik, hingga pengguna-

an bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan.

Lebih lanjut Sekda Triyono mengatakan, bisa saja penghematan bahan bakar minyak (BBM) dilakukan dengan mengurangi kendaraan dinas yang digunakan. Misalnya menggabungkan kepala dan pegawai dalam satu kendaraan dinas jika ada satu kegiatan yang ditangani beberapa organisasi perangkat daerah (OPD). "Kalau bisa tidak perlu banyak kendaraan dinas yang digunakan agar BBM lebih efisien," tuturnya.

Dirinya juga belum bersedia menandatangani usulan perjalanan dinas dari para Kepala OPD demi memastikan efisiensi anggaran dipatuhi. Sebab anggaran perjalanan dinas saat ini juga dipangkas hingga 50 persen.

Pihaknya hanya memberi izin untuk perjalanan dinas yang bersifat sangat penting atau adanya undangan dari pusat.

(Rul)-f

## Kurasi Produk UMKM Kini di PLUT KUMKM

**WATES (KR)** - Dalam upaya meningkatkan kualitas produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) salah satunya dilaksanakan dengan kegiatan Kurasi setiap hari Jumat. Mulai tahun ini Kurasi dilaksanakan di gedung baru Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT KUMKM) Sogan Wates.

Kepala Dinperinkopukm Kabupaten Kulonprogo Iffah Mufidati SH MM menjelaskan, bahwa kegiatan kurasi, pelaku UMKM bisa membawa produknya agar bisa dikurasi oleh Tim Kurasi untuk menentukan apakah produk UMKM tersebut sudah memenuhi syarat dipasarkan secara lebih luas, baik secara lokal maupun dipasarkan di toko-toko modern, termasuk di Toko Milik Rakyat (ToMiRa) maupun di market

place belabeliku.com.

"Tujuan dilaksanakan kurasi antara lain untuk memperhatikan produk UMKM apakah secara kualitas rasa, kualitas kemasan, kualitas barang (untuk produk kerajinan), maupun izin-izinnya sudah memenuhi syarat. Apabila semuanya sudah memenuhi syarat tentunya produk UMKM tersebut sudah lolos kurasi dan bisa dipasarkan di berbagai tempat termasuk di toko-toko modern, ToMiRa, juga melalui market place, maupun bisa dipasarkan ke luar daerah," kata Iffah, Selasa (11/2).

Dalam kurasi itu secara legalitas pelaku UMKM harus melengkapi berbagai syarat produknya, yang antara lain adanya Nomor Induk Berusaha (NIB), izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Halal, izin Jogja Mark

(izin dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian DIY). Selain itu juga akan diperhatikan adanya kapasitas usaha, administrasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM terhadap produknya, maupun hubungan kemitraan yang dijalin dalam melakukan usaha.

Setelah semua persyaratan tersebut diteliti oleh Tim Kurasi maka akan ditentukan apakah produk yang telah dikurasi bisa lolos kurasi ataukah tidak.

"Apabila sudah lolos, maka produknya bisa dipasarkan di berbagai tempat dengan tetap mempertahankan kualitas. Namun apabila belum, maka diharapkan lebih ditingkatkan kembali agar berikutnya bisa memenuhi syarat dan akan mendapatkan pendampingan lebih lanjut," ujar Iffah. (Wid)-f

## IMBAS PEMANGKASAN ATK SAMPAI 50 PERSEN OPD Optimalkan Digitalisasi Kepegawaian

**WATES (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo melakukan penghematan terhadap sarana pendukung kerja. Sebagai tindaklanjutnya seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melakukan penghematan di antaranya alat tulis kerja (ATK) dan pertemuan-pertemuan seperti rapat hingga bimbingan teknis (bimtek).

Di antara OPD yang melakukan penghematan, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispussip). Kepala Dispussip setempat, Duana Heru Supriyanta mengatakan anggaran pengadaan ATK ini harus dipangkas sampai 50 persen.

ATK dimaksud termasuk kertas untuk urusan surat-menyurat. Sebab saat ini masih ada proses surat-menyurat dan pembuatan dokumen yang membutuhkan bentuk fisik dari kertas. "Jamuhan untuk tamu dikurangi 50 persen, demikian juga makan minum rapat dikurangi 20 persen," kata Duana, Selasa (11/2).

Tentang penghematan ATK, pihaknya

akan mengoptimalkan layanan digital untuk urusan surat-menyurat. Seperti dengan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) yang dimanfaatkan untuk mengelola arsip dan surat-menyurat secara elektronik. Sehingga proses dilakukan sepenuhnya secara digital.

"Urusan surat-menyurat antarkabupaten, provinsi sampai kementerian kita sudah paperless atau nirkertas," ujarnya.

Duana memastikan untuk kegiatan bimtek dan pembinaan tetap terlaksana. Sebab bimtek diperlukan sebagai bentuk pelayanan pada masyarakat.

Sementara itu Kepala BKPSDM Kulonprogo, Sudarmanto SIP menjelaskan, saat ini rapat koordinasi lebih banyak secara virtual. Pemangkas anggaran ATK juga disiasati dengan proses kerja secara digital. Pihaknya menilai penghematan ATK dan kegiatan rapat justru membuka kesempatan bagi jajarannya agar semakin inovatif.

(Rul)-f

## TINGGI MINAT PENUMPANG KERETA API Tiket untuk Lebaran 2025 Sudah Bisa Dipesan

**WATES (KR)** - Perusahaan Kereta Api Indonesia (KAI) secara resmi membuka penjualan tiket untuk periode angkutan Lebaran 2025. Manajer Humas Daop 6 Yogyakarta Krisbiyantoro mengatakan pembelian tiket sudah dibuka sejak tanggal 4 Februari lalu.

"Pelanggan bisa mulai memesan tiket sejak H-45 sebelum jadwal keberangkatan, setiap pukul 00.00 WIB melalui aplikasi Access by KAI, situs resmi booking.kai.id serta mitra Online Travel Agent (OTA) bekerja sama KAI," katanya, Selasa (11/2).

Untuk menghindari penipuan dan kendala lain, maka pihak KAI minta para pelanggan membeli tiket hanya melalui kanal resmi KAI. "Perlu diketahui loket di stasiun hanya melayani pembelian tiket secara *go-show* mulai tiga jam sebelum keberangkatan," ujar Krisbiyantoro.

Selain itu, dengan diberlakukannya Grafik Perjalanan Kereta Api (Gapeka)

2025, pelanggan disarankan untuk selalu mengecek jadwal keberangkatan agar tidak tertinggal.

Ditambahkan, Daop 6 Yogyakarta mencatat untuk KA jarak jauh keberangkatan awal Daop 6 dari tanggal 21 Maret hingga 13 April okupansinya mencapai 4 persen. Khusus tanggal 21 hingga 28 Maret KA Bengawan dan Sri Tanjung okupansinya cukup tinggi. "Untuk itu kami mengimbau masyarakat menentukan tanggal bepergian pada libur Lebaran dengan baik dan segera *booking* tiketnya agar tidak kehabisan," tuturnya.

Lebih rinci Krisbiyantoro mengungkapkan, KA Sri Tanjung pada periode 21 hingga 28 Maret okupansinya sudah mencapai 59 persen dan KA Bengawan mencapai 98 persen. Hal ini menunjukkan permintaan tinggi terhadap kedua KA tersebut pada masa libur Lebaran.

(Rul)-f

### MEDIA INFORMASI & HIBURAN

## High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwisata
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

**PEMASARAN :**  
**Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146**  
**Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891**

**STUDIO :**  
**Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo**  
**D.I.Yogyakarta**